

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Masalah penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) atau istilah yang populer dikenal masyarakat sebagai NARKOBA (Narkotika dan Bahan/Obat berbahanya) merupakan masalah yang sangat kompleks. Hal ini memerlukan upaya penanggulangan secara komprehensif dengan melibatkan kerjasama multidisipliner, multisektor, dan peran serta masyarakat secara aktif yang dilaksanakan secara berkesinambungan, konsekuen dan konsisten. Salah satu resolusi dari *Single Convention On Narcotic Drug* yang diadopsi oleh Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa, menyatakan bahwa salah satu metode terapi yang paling efektif bagi pecandu zat adalah pengobatan di unit pelayanan kesehatan yang bersuasana bebas obat.

Berdasarkan dari data-data yang didapatkan, baik itu data lapangan, data literatur ataupun data informasi yang didapatkan dari klien. Pada perancangan dan perencanaan interior Gedung NAPZA Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta, perancang mengangkat konsep *Biophilic Design* dengan menggunakan prinsip *Healing Environment environment* dalam menjawab solusi dan kebutuhan para rehabilitant dan pengguna ruang yang lain.

Penerapan konsep *Biophilic Design* dengan mengangkat unsur-unsur alam yang berada di sekitar.

B. Saran

1. Hasil perancangan interior Gedung NAPZA ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memberi solusi pada berbagai permasalahan.
2. Hasil perancangan interior Gedung NAPZA ini diharapkan dapat menjadi acuan baru dalam mendesain interior area rehabilitasi.

3. Hasil perancangan ini diharapkan dapat membuka pikiran mahasiswa khususnya dalam mendesain suatu interior untuk lebih memperhatikan fungsi serta dampak dari suatu ruang.



DAFTAR PUSTAKA

- Almusaed, Amjad. (2011). *Biophilic and Bioclimatic Architecture “Analytical Therapy for the Next Generation of Passive Sustainable Architecture.*
Denmark
- Browning, W., *14 Patterns of Biophilic Design: Improving Health & Well-Being in the Built Environment.* New York: Terrapin Bright Green LLC.
- Ching, Francis DK. (1996). *Interior Design Illustrated.* New York: Van Nostrand Reinhold Company Inc.
- De Chiara, J., & Callendar, J. H. (1973). *Time Saver Standard for Building Types.* McGraw-Hill Book Company. New York.
- Dijkstra, K. (2009). *Understanding Healing Environments: Effects of Physical Environment Stimuli on Patients' Effects of Health and Well-Being,* Netherlands: University of Twente.
- Febriana, M. (2016). *Identifikasi Pemahaman Biophilic Design dalam Konteks Desain Interior: Surabaya, Universitas Kristen Petra.*
- Huisman, E. (2012). *Healing Environment: A review of the impact of physical environmental factors on users.* Netherlands: Elsevier.
- Isnanto, B. A. (2017). *Sepanjang 2017 Kasus Kriminal di Solo Menurun, Narkotika Meningkat.*
- Julius Panero, Martin Zelnik. (1979). *Human Dimension.* Jakarta: Erlangga
- Kellert, S, Callabrese, E.F. (2015). *The Practice of Biophilic Design:* London: Terrapin Bright LLC.
- Kementerian Kesehatan. (2017). *INFODATIN ANTI NARKOTIKA SEDUNIA 26 JUNI 2017.*
- Meguid, S.M.A. (2015). *Biophilic Design (Strategies for hospitals)* Kellert, S., Callabrese, E.F., *The Practice of Biophilic Design.* London: Terrapin Bright LLC.

Murphy, Jenna. (2008). *The Healing Environment*.

Peraturan Menteri Kesehatan R.I Nomor 340/MENKES/PER/III/2010 tentang
Klafisikasi Rumah Sakit.

Pile, John F. (1995). *Interior Design*. New York: Abrams Inc.

Sari, Sriti Mayang. (2004). Peran Warna pada Interior Rumah Sakit
Berwawasan *Healing Environment* Terhadap Proses
Penyembuhan Pasien.

Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 983/MENKES/SK/XI/92 tentang
Pedoman Rumah Sakit. Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun
2009 tentang Rumah Sakit.

Ulrich, R. (2001). *Effects of Healthcare environmental design on medical
outcomes. International Academy for Design and Health : 49-59*

